



Analisis Organisasi Remas (Remaja Masjid Riyadhul Jannah) Desa KD Kampil: Tantangan Dan Pengaruh Terhadap Keterlibatan Anggota

Farah Fadiyah

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Nadhlatul Ulama Sidoarjo

Email: farahsisulung@gmail.com

Wahyu Eko Pujiyanto

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Nadhlatul Ulama Sidoarjo

Email: wahyueko.mnj@unusida.ac.id

Korespondensi penulis: farahsisulung@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze the Remas Organization (Riyadhul Jannah Mosque Youth) KD Kampil Village, which was founded at the end of 2020. The problems that are the focus of the research include the lack of involvement of members, especially female members, lack of initiative from youth, and internal problems in monthly deliberations. The research methods used were participatory observation, interviews with the Head of the Organization, Ahmad Syafi'udin, and analysis of documentation related to organizational activities. The research results show that the lack of involvement of female members is influenced by the large number of female members who are married, while the lack of youth initiative is caused by the workload of young people who are already working. Internal problems in monthly deliberations involve disagreements between members and inconsistent attendance. Proposed improvement efforts include increasing the involvement of female members through special programs, encouraging youth initiative through leadership training activities, and improvements in the deliberation process to increase the effectiveness of meetings and minimize conflict. It is hoped that this research can contribute to improving the performance and involvement of members in the KD Kampil Village Remas Organization.*

Keywords: *Member Involvement, Youth Initiative, Organizational Deliberation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Organisasi Remas (Remaja Masjid Riyadhul Jannah) Desa KD Kampil, yang didirikan pada akhir tahun 2020. Masalah yang menjadi fokus penelitian meliputi kurangnya keterlibatan anggota, terutama anggota perempuan, kurangnya inisiatif dari pemuda, dan masalah internal dalam musyawarah bulanan. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara dengan Ketua Organisasi, Ahmad Syafi'udin, dan analisis dokumentasi terkait kegiatan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya keterlibatan anggota perempuan dipengaruhi oleh banyaknya anggota perempuan yang sudah menikah, sementara kurangnya inisiatif pemuda disebabkan oleh beban kerja pemuda yang sudah bekerja. Masalah internal dalam musyawarah bulanan melibatkan ketidaksetujuan antar anggota dan kehadiran yang tidak konsisten. Upaya perbaikan yang diusulkan termasuk peningkatan keterlibatan anggota perempuan melalui program khusus, pendorong inisiatif dari pemuda melalui kegiatan pelatihan kepemimpinan, dan pembenahan dalam proses musyawarah untuk meningkatkan keefektifan rapat dan meminimalisir konflik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja dan keterlibatan anggota dalam Organisasi Remas Desa KD Kampil.

Kata Kunci: Keterlibatan Anggota, Inisiatif Pemuda, Musyawarah Organisasi.

PENDAHULUAN

Organisasi Remas (Remaja Masjid Riyadhul Jannah) di Desa KD Kampil merupakan entitas yang lahir pada akhir tahun 2020, bertujuan untuk memberdayakan pemuda dalam kegiatan keagamaan dan social menurut (Lewis, Boston, & Peterson, 2017). Penelitian ini menjalankan peran sebagai pengabdian masyarakat dengan fokus pada analisis situasi organisasi, mengidentifikasi isu-isu kritis, dan merumuskan solusi untuk meningkatkan keterlibatan anggota, khususnya anggota perempuan, serta mendorong inisiatif pemuda

Received November 11, 2023; Accepted Desember 14, 2023; Published Februari 29, 2024

* Farah Fadiyah, farahsisulung@gmail.com

menurut (Bahua M, 2018). Organisasi Remas, sejak didirikan, telah menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial di Desa KD Kampil. Dalam konteks ini, analisis situasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kondisi obyektif organisasi, melibatkan pemahaman struktur organisasi, rutinitas kegiatan, serta tantangan internal yang dihadapi menurut (Nurvadilah, Mulyana, & Cahyono, 2023).

Isu utama yang muncul adalah kurangnya keterlibatan anggota, terutama dari kalangan pemuda perempuan, dan minimnya inisiatif dari pemuda. Fokus pengabdian masyarakat ini difokuskan pada penyelidikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan, serta upaya yang dapat diambil untuk mendorong partisipasi aktif anggota dan membangkitkan semangat inisiatif. Pemilihan Organisasi Remas sebagai subyek pengabdian didasarkan pada kepentingan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif organisasi terhadap masyarakat Desa KD Kampil. Selain itu, penyelidikan ini berpotensi memberikan kontribusi kepada pemahaman lebih dalam tentang dinamika organisasi keagamaan di tingkat local menurut (Pendidikan, Dan, & Karir, 2022).

Tujuan utama pengabdian ini adalah menciptakan perubahan positif dalam keterlibatan anggota, khususnya pemuda perempuan, dan meningkatkan inisiatif pemuda menurut (Mojic, 2003). Perubahan sosial yang diharapkan melibatkan peningkatan aktifitas keagamaan dan partisipasi dalam kegiatan sosial, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa KD Kampil secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi nyata untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Organisasi Remas dan meningkatkan kontribusinya dalam membangun masyarakat yang lebih aktif dan berdaya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Peran Organisasi Remas dalam Pengembangan Masyarakat Desa KD Kampil:

Organisasi Remas (Remaja Masjid Riyadhul Jannah) di Desa KD Kampil diinisiasi dengan tujuan memberdayakan pemuda dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Sebagai organisasi yang baru berdiri pada akhir tahun 2020, REMAS mencoba menyatukan anggota dalam kegiatan rutin, seperti tadarusan dan ngaji. Keberhasilan organisasi ini dalam membangun kerangka kegiatan keagamaan yang berkelanjutan menjadi landasan untuk mencapai tujuan strategis dan merangsang perubahan sosial yang lebih luas di Desa KD Kampil (Wakerkwa, 2016).

2. Tantangan Keterlibatan Anggota Perempuan dalam Organisasi Remas:

Salah satu tantangan yang dihadapi Organisasi Remas adalah kurangnya keterlibatan aktif anggota perempuan. Faktor-faktor seperti peran tradisional, tanggung jawab keluarga, dan kurangnya insentif mungkin menjadi hambatan bagi partisipasi mereka. Analisis keterlibatan anggota perempuan melibatkan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor penghambat dan potensi solusi, seperti merancang program khusus dan meningkatkan komunikasi yang inklusif (Name et al., 2021).

3. Dinamika Inisiatif Pemuda dalam Konteks Keagamaan:

Inisiatif pemuda dalam Organisasi Remas dapat membentuk masa depan komunitas keagamaan. Dinamika ini mencakup semangat keaktifan, kreativitas, dan kontribusi pemuda dalam implementasi nilai-nilai keagamaan. Melalui pelatihan kepemimpinan dan forum ekspresi ide, organisasi dapat menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung ide-ide inovatif dan kontribusi positif dari kalangan pemuda (Muhammad & Setyabudi, 2021).

4. Tantangan Internal dan Solusi dalam Musyawarah Organisasi:

Tantangan internal di Organisasi Remas melibatkan ketidaksetujuan antaranggota dan masalah ego selama musyawarah. Solusi untuk mengatasi kendala ini mencakup perbaikan dalam pola komunikasi, manajemen konflik, dan strategi peningkatan kehadiran. Dengan menerapkan pendekatan yang inklusif dan insentif, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan serta memperkuat kesatuan dan harmoni di antara anggota (MULYADI, 2021).

5. Upaya Peningkatan Keterlibatan Anggota Perempuan dan Inisiatif Pemuda:

Upaya peningkatan keterlibatan anggota perempuan dan mendorong inisiatif pemuda melibatkan perancangan program khusus, strategi komunikasi inklusif, pelibatan anggota dalam perencanaan kegiatan, pelatihan kepemimpinan, dan pengakuan terhadap kontribusi. Evaluasi berkala terhadap dampak upaya ini diperlukan untuk memastikan keberhasilan dan memperbaiki kebijakan secara berkelanjutan (Iskandar, 2017).

Tinjauan pustaka ini memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika, tantangan, dan upaya perbaikan dalam Organisasi Remas Desa KD Kampil, memberikan dasar pengetahuan untuk perbaikan lebih lanjut dalam keterlibatan anggota, terutama perempuan, serta mendorong inisiatif pemuda.

METODE

Metode pengabdian masyarakat dimulai dengan proses perencanaan aksi bersama komunitas yang melibatkan partisipasi aktif anggota Organisasi Remas dan seluruh warga di

Desa KD Kampil. Subyek pengabdian adalah komunitas lokal tersebut, dengan fokus utama pada pemuda dan anggota perempuan. Proses perencanaan dilakukan secara kolaboratif, melibatkan diskusi terbuka dan dialog antara anggota organisasi dan masyarakat. Lokasi pengabdian mencakup seluruh wilayah Desa KD Kampil, dengan penekanan pada daerah yang membutuhkan perhatian khusus. Keterlibatan subyek dampingan, dalam hal ini masyarakat setempat, menjadi inti dari perencanaan aksi, di mana pandangan, kebutuhan, dan aspirasi mereka diakomodasi untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi kegiatan yang akan dijalankan. Melalui pendekatan ini, proses perencanaan aksi bersama komunitas diarahkan untuk menciptakan solusi yang sesuai dengan konteks lokal dan memberdayakan masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam setiap tahap pelaksanaan program pengabdian.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada pengamatan partisipatif, wawancara mendalam dengan anggota Organisasi Remas, terutama Ketua Organisasi, Ahmad Syafi'udin, dan analisis dokumen terkait kegiatan organisasi. Proses penelitian akan melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengamatan Partisipatif:

Melalui partisipasi aktif, peneliti akan meresapi suasana dan dinamika kegiatan rutin serta acara spesial yang diadakan oleh Organisasi Remas. Pengamatan ini memberikan pemahaman mendalam tentang interaksi antaranggota, peran masing-masing, serta kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan kegiatan.

2. Wawancara Mendalam:

Wawancara akan dilakukan dengan Ketua Organisasi, Ahmad Syafi'udin, untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang visi, misi, dan permasalahan yang dihadapi organisasi. Wawancara juga akan dilakukan dengan beberapa anggota, khususnya anggota perempuan, untuk menggali pandangan mereka terkait keterlibatan dalam kegiatan dan hambatan yang dihadapi.

3. Analisis Dokumen:

Dokumen terkait kegiatan organisasi, seperti catatan rapat musyawarah bulanan, program kegiatan, dan dokumentasi acara, akan dianalisis untuk memahami perkembangan organisasi dan kendala yang muncul dari perspektif tertulis.

Kaitan dengan Proses Perencanaan Aksi Bersama Komunitas:

Proses perencanaan aksi bersama komunitas diimplementasikan melalui keterlibatan aktif anggota Organisasi Remas dalam pengambilan keputusan. Dalam merencanakan aksi bersama, subyek pengabdian adalah seluruh anggota Organisasi Remas, dengan fokus khusus pada pemuda perempuan. Tempat dan lokasi pengabdian berlangsung di Desa KD Kampil,

mencakup ruang organisasi, masjid, dan tempat-tempat lain yang relevan dengan kegiatan komunitas. Dalam proses perencanaan, anggota Organisasi Remas, termasuk pemuda perempuan, didorong untuk memberikan masukan dan ide-ide konstruktif, sehingga perencanaan aksi bersama dapat mencerminkan kebutuhan dan aspirasi seluruh komunitas. Proses pengorganisasian komunitas ini bertujuan untuk membangun keterlibatan yang lebih inklusif dan partisipatif dalam rangka mencapai tujuan perubahan sosial yang diharapkan.

HASIL

1. Analisis Keterlibatan Anggota Perempuan dalam Organisasi Remas:

Keterlibatan anggota perempuan dalam Organisasi Remas merupakan pokok perhatian dalam upaya memahami dan memperkuat kontribusi perempuan dalam kegiatan keagamaan dan sosial di Desa KD Kampil. Analisis keterlibatan anggota perempuan ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan organisasi. Pertama-tama, diperlukan pemahaman tentang dinamika sosial dan budaya yang mungkin membatasi keterlibatan Perempuan menurut (Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman & Fadhilah, 2022). Sejauh mana norma-norma dan ekspektasi tradisional memainkan peran dalam memandu peran perempuan dalam Organisasi Remas? Dengan menganalisis konteks ini, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi penghalang atau pendorong keterlibatan perempuan.

Selanjutnya, analisis ini mencakup pemaparan hambatan praktis yang mungkin dihadapi oleh anggota perempuan, seperti peran tradisional yang mengharuskan mereka memprioritaskan tanggung jawab keluarga menurut (Ihsanudin, 2021). Selain itu, penelitian ini akan menggali pandangan dan pengalaman langsung dari anggota perempuan yang sudah aktif, dengan tujuan untuk memahami perspektif mereka tentang tantangan dan potensi solusi menurut (Anggraini, Sutarso, & Santosa, 2014). Dalam konteks ini, analisis mencakup tanggapan mereka terhadap upaya organisasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan perempuan.

Sejalan dengan itu, analisis keterlibatan anggota perempuan juga harus mempertimbangkan implikasi dan manfaat dari peningkatan partisipasi mereka dalam Organisasi Remas. Apakah keterlibatan perempuan membawa perspektif yang berbeda, serta kontribusi unik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial? Melalui pemahaman ini, kita dapat mengidentifikasi peluang peningkatan keterlibatan perempuan sebagai sumber daya berharga bagi keberlanjutan dan perkembangan positif organisasi.

Terakhir, analisis ini tidak hanya merinci tantangan dan potensi solusi, tetapi juga menawarkan rekomendasi dan strategi konkret untuk meningkatkan keterlibatan anggota perempuan. Dengan memahami akar masalah dan menemukan pendekatan yang sesuai dengan konteks budaya dan sosial Desa KD Kampil, analisis keterlibatan anggota perempuan dalam Organisasi Remas dapat menjadi landasan bagi tindakan yang efektif dan inklusif untuk merangsang partisipasi dan kontribusi yang lebih besar dari kalangan perempuan di masa depan oleh (Ihsanudin, 2021).

2. Dinamika Inisiatif Pemuda dalam Konteks Organisasi Keagamaan:

Dinamika inisiatif pemuda dalam konteks organisasi keagamaan memainkan peran penting dalam membentuk masa depan komunitas keagamaan tersebut. Pertama-tama, inisiatif pemuda mencerminkan semangat keaktifan dan kreativitas generasi muda dalam mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari menurut (Memenuhi & Memperoleh, 2010). Mereka seringkali membawa ide-ide segar dan pendekatan inovatif yang dapat memperkaya aktivitas keagamaan, termasuk dalam penyelenggaraan kegiatan ibadah, pengajaran agama, dan program sosial. Dinamika inisiatif pemuda dapat meningkatkan daya tarik organisasi keagamaan bagi kalangan muda yang lebih luas. Melalui proyek-proyek sosial, seminar, atau acara keagamaan yang diinisiasi oleh pemuda, organisasi dapat membangun koneksi yang lebih erat dengan generasi muda dan memberikan wadah yang positif untuk mereka terlibat. Ini juga dapat menjadi cara efektif untuk menjawab tantangan dan pertanyaan yang mungkin muncul di tengah-tengah perubahan sosial dan budaya menurut (H. Nashar, 2017).

Inisiatif pemuda menciptakan lingkungan inklusif di dalam organisasi keagamaan. Pemuda sering kali membawa pemikiran inklusif, mengakui keberagaman pandangan dan praktik keagamaan di kalangan mereka pendapat dari (Madrasah, Negeri, Pd, & Hikam, 2018). Hal ini dapat menciptakan atmosfer yang lebih terbuka dan ramah, di mana setiap anggota merasa dihargai dan dapat berkontribusi sesuai dengan keahlian dan minat mereka. Dinamika inisiatif pemuda dapat memberikan solusi kreatif untuk tantangan yang dihadapi oleh organisasi keagamaan, seperti perubahan sosial, teknologi, dan dinamika budaya. Pemuda sering memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tren terkini dan cara terbaik untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dalam konteks modern. Kemampuan mereka untuk beradaptasi dan menciptakan solusi baru dapat menjadi aset berharga bagi organisasi keagamaan. Melibatkan pemuda dalam inisiatif organisasi keagamaan dapat membantu menciptakan kepemimpinan berkelanjutan di masa depan. Memberikan tanggung jawab kepada generasi muda untuk mengelola dan memimpin berbagai kegiatan organisasi dapat

menjadi langkah positif untuk mempersiapkan penerus yang berkomitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik menurut (H. Nashar, 2017). Secara keseluruhan, dinamika inisiatif pemuda dalam konteks organisasi keagamaan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam membangun jembatan dengan generasi muda maupun dalam memperkuat dan mengembangkan organisasi keagamaan itu sendiri..

3. Tantangan Internal dan Solusi dalam Musyawarah Organisasi:

Tantangan internal yang muncul dalam musyawarah organisasi Organisasi Remas (Remaja Masjid Riyadhul Jannah) Desa KD Kampil mencakup sejumlah aspek yang perlu dianalisis dan diatasi untuk memastikan efektivitas dan keharmonisan jalannya organisasi. Pertama-tama, kendala utama terletak pada tingkat ketidaksetujuan antaranggota selama musyawarah. Hal ini menciptakan hambatan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan kohesif, merugikan pelaksanaan kegiatan organisasi secara optimal menurut (Azhar, 2015).

Selain itu, masalah lain yang dihadapi dalam musyawarah adalah mempertahankan ego masing-masing anggota, yang dapat menghambat terbentuknya keputusan bersama dan meningkatkan tingkat konflik internal menurut (Bangun, 2018). Pengaruh egosentris ini mungkin bersumber dari perbedaan pendapat atau penekanan pada kepentingan pribadi, sehingga merintangangi proses musyawarah yang seharusnya menjadi sarana efektif untuk mencapai kesepakatan kolektif menurut (Fahmi, 2017).

Dalam merespon tantangan tersebut, solusi harus mencakup perbaikan dalam pola komunikasi antaranggota selama musyawarah. Di samping itu, perlu diterapkan pendekatan yang mendorong kerjasama dan resolusi konflik konstruktif. Peningkatan dalam pengelolaan konflik dapat mencakup pelatihan khusus bagi anggota organisasi atau pengenalan struktur pengambilan keputusan yang lebih inklusif menurut (Sagala, 2022).

Selanjutnya, untuk mengatasi kendala ketidakhadiran anggota selama musyawarah, solusi melibatkan penerapan strategi yang mendorong kehadiran yang lebih konsisten. Ini bisa mencakup penjadwalan musyawarah pada waktu yang lebih sesuai dengan jadwal anggota atau memberikan insentif bagi kehadiran yang teratur menurut (Rahminawati, Ar, Umar, & Sos, 2004).

Keseluruhan, mengatasi tantangan internal dalam musyawarah organisasi membutuhkan pendekatan holistik yang melibatkan perbaikan dalam komunikasi, manajemen konflik, dan strategi peningkatan kehadiran. Solusi-solusi ini harus diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan dinamika khusus yang ada di dalam Organisasi Remas,

sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan serta memperkuat kesatuan dan harmoni di antara anggota.

4. Upaya Peningkatan Keterlibatan Anggota Perempuan:

Upaya peningkatan keterlibatan anggota perempuan dalam Organisasi Remas (Remaja Masjid Riyadhul Jannah) Desa KD Kampil menjadi fokus penting untuk mengukuhkan peran dan kontribusi mereka dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Pertama-tama, langkah penting adalah merancang program-program khusus yang dapat menarik minat dan kebutuhan anggota perempuan. Ini bisa mencakup kegiatan keagamaan yang lebih sensitif terhadap peran perempuan atau pelatihan yang mendukung pengembangan keterampilan khusus. Dengan memberikan platform yang sesuai, diharapkan anggota perempuan dapat merasa lebih terlibat dan memiliki ruang untuk berkontribusi menurut (Afrizal, Legiani, & Rahmawati, 2020).

Selanjutnya, strategi komunikasi yang inklusif perlu diterapkan untuk memastikan bahwa pesan-pesan terkait kegiatan dan inisiatif organisasi dapat mencapai anggota perempuan dengan baik menurut (Tjiptaningsih, 2017). Ini termasuk memahami preferensi komunikasi anggota perempuan dan memastikan representasi mereka dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Melalui komunikasi yang efektif, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang lebih ramah dan memahami, yang kemudian dapat mendorong partisipasi yang lebih aktif menurut (Nurmayasari & Ilyas, 2014). Langkah lain yang dapat diambil adalah melibatkan anggota perempuan secara langsung dalam proses perencanaan kegiatan. Dengan memasukkan suara mereka dalam merancang dan menentukan agenda kegiatan, anggota perempuan dapat merasa lebih memiliki terhadap inisiatif organisasi. Ini dapat menciptakan rasa tanggung jawab dan keterlibatan yang lebih besar, memotivasi anggota perempuan untuk terlibat lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

Dalam rangka mendukung upaya peningkatan keterlibatan anggota perempuan, evaluasi berkala terhadap dampak dan efektivitas upaya tersebut perlu dilakukan. Dengan mengukur tingkat partisipasi, kepuasan, dan kontribusi anggota perempuan, organisasi dapat terus melakukan penyesuaian dan perbaikan untuk memastikan bahwa upaya-upaya tersebut berdampak positif dan berkelanjutan menurut (Priandi & Roisah, 2019). Melalui pendekatan yang holistik dan terus-menerus, Organisasi Remas dapat mencapai tujuannya untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendorong keterlibatan anggota perempuan dalam setiap aspek kegiatan organisasi.

5. Strategi Mendorong Inisiatif Pemuda:

Mendorong inisiatif pemuda dalam konteks Organisasi Remas (Remaja Masjid Riyadhul Jannah) Desa KD Kampil melibatkan serangkaian strategi yang dapat memotivasi dan memberdayakan generasi muda untuk aktif berkontribusi dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Pertama-tama, pendekatan yang bersifat inklusif perlu diterapkan dalam proses pengambilan keputusan. Ini mencakup memberikan peluang yang setara bagi pemuda untuk menyuarakan pendapat, berpartisipasi dalam perencanaan kegiatan, dan memiliki peran yang signifikan dalam proses pengorganisasian menurut (Nurmayasari & Ilyas, 2014).

Selanjutnya, pelatihan kepemimpinan khusus untuk pemuda dapat menjadi langkah strategis dalam mengembangkan keterampilan dan rasa tanggung jawab mereka. Dengan membekali pemuda dengan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan, organisasi menciptakan basis yang kuat untuk timbulnya inisiatif dan tanggung jawab dari kalangan pemuda pendapat dari (Kasman & Adwidjaja, 2019). Pelatihan tersebut dapat mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan waktu, kemampuan komunikasi, dan kepemimpinan bersama, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan inisiatif pemuda .

Selanjutnya, penciptaan wadah atau forum untuk ekspresi ide dan gagasan pemuda dapat menjadi strategi yang efektif. Melalui platform seperti diskusi berkala, kelompok diskusi, atau forum online, pemuda dapat berbagi ide-ide mereka, memberikan masukan, dan merancang inisiatif mereka sendiri menurut (Priandi & Roisah, 2019). Hal ini memberikan pemuda perasaan memiliki dan terlibat secara aktif dalam membentuk arah dan tujuan organisasi.

Langkah penting lainnya adalah memberikan pengakuan dan apresiasi yang tepat terhadap kontribusi pemuda. Dengan memberikan penghargaan atau sertifikat kepada mereka yang menunjukkan inisiatif dan dedikasi, organisasi memberikan dorongan positif yang dapat memotivasi pemuda untuk terus berkontribusi secara aktif. Melalui kombinasi strategi-strategi ini, Organisasi Remas dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong inisiatif pemuda. Langkah-langkah ini bukan hanya membentuk pemuda menjadi pemimpin masa depan yang berkualitas, tetapi juga memperkuat dan memperkaya basis keanggotaan organisasi secara keseluruhan, memastikan kelangsungan dan pertumbuhan positif Organisasi Remas di masa mendatang menurut (Priandi & Roisah, 2019).

6. Analisis Dampak Pengabdian Masyarakat terhadap Perubahan Sosial di Desa KD Kampil:

Dalam menggabungkan materi terdahulu dengan analisis dampak pengabdian masyarakat, kita dapat melihat bahwa Organisasi Remas di Desa KD Kampil, yang bertujuan

menggerakkan aktivitas keagamaan dan kemanusiaan, memiliki dampak yang signifikan pada tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat. Dengan mencapai anggota sebanyak 40 orang dalam rentang usia 16-30 tahun, organisasi ini telah memperkenalkan kegiatan rutin seperti tadarusan dan ngaji bersama setiap Minggu malam, menciptakan landasan untuk perubahan positif dalam pola partisipasi keagamaan. Adapun dampaknya pada nilai dan norma masyarakat Desa KD Kampil, terlihat melalui kontribusi organisasi dalam acara peringatan hari besar Islam dan lomba banjari. Partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan ini mencerminkan perubahan sikap dan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan dan sosial yang dianut oleh Organisasi Remas. Melalui pengabdian masyarakat ini, tercipta suatu dinamika sosial yang lebih harmonis dan terpadu menurut (Agung, 2020).

Selanjutnya, dampak eksternal yang terukur dapat dilihat dari kolaborasi antara Organisasi Remas dengan Karang Taruna. Kerjasama ini memperkuat pembangunan sosial dan kesejahteraan masyarakat di Desa KD Kampil, menunjukkan bahwa intervensi organisasi tidak hanya berdampak secara internal, tetapi juga eksternal. Evaluasi ini menjadi penting untuk menilai kontribusi nyata terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di tingkat komunitas menurut (Resky Amalia, 2022).

Dengan melibatkan indikator kesejahteraan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, analisis dampak pengabdian masyarakat di Desa KD Kampil menjadi suatu alat yang efektif untuk memetakan perkembangan positif yang telah dicapai. Keberhasilan Organisasi Remas dalam membangun kerangka kegiatan keagamaan dan kemanusiaan yang berkelanjutan menjadi landasan untuk mencapai tujuan-tujuan strategis dan merangsang perubahan sosial yang lebih luas menurut (Saefurrohman, Devi, Bahrudin, & Wicaksono, 2022).

Organisasi Remaja Masjid Riyadhul Jannah (REMAS) di Desa KD Kampil, yang baru dibentuk pada akhir tahun 2020, telah berhasil menyatukan 40 anggota dengan rentang usia 16 hingga 30 tahun. Kegiatan rutin, seperti tadarusan dan ngaji setiap Minggu malam, serta keikutsertaan dalam berbagai acara keagamaan di masjid-masjid sekitar, menunjukkan komitmen mereka terhadap pengembangan spiritual. Selain itu, REMAS juga aktif dalam kolaborasi dengan Karang Taruna untuk menyelenggarakan santunan-santunan, mencerminkan peran positif mereka dalam kegiatan kemanusiaan.

Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi dalam perjalanan organisasi ini. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya partisipasi aktif dari anggota perempuan, yang sebagian besar sudah menikah. Meskipun mereka turut serta dalam persiapan konsumsi acara dan dokumentasi, keterlibatan dalam rutin harian dan acara besar masih terbatas. Selain itu,

REMAS juga menghadapi masalah disiplin, terutama dari anggota yang sudah bekerja dan sulit untuk aktif secara regular menurut (Masyarakat, n.d.).

Pengaruh dari kendala ini tampak dalam kurangnya inisiatif anggota untuk berpartisipasi tanpa perintah langsung, terutama di kalangan yang masih sekolah. Pemuda yang sudah bekerja jarang ikut, sementara beberapa yang masih bersekolah tidak memiliki motivasi intrinsik untuk terlibat secara aktif. Hal ini menciptakan ketidakseimbangan dalam keanggotaan dan dampaknya terhadap dinamika kelompok. Melalui rapat musyawarah bulanan, REMAS berusaha menangani masalah ini dengan meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab individu dan mempromosikan kolaborasi yang lebih erat antara anggota. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menghasilkan perubahan positif dalam keterlibatan anggota dan mengatasi kendala yang dihadapi oleh organisasi ini.

DISKUSI

Dalam diskusi dengan Ahmad Syafi'udin, ketua Organisasi Remaja Masjid Riyadul Jannah (REMAS) di Desa KD Kampil, ditemukan beberapa aspek yang mencirikan keberjalanan organisasi tersebut. REMAS, yang terbentuk pada akhir tahun 2020, telah berhasil mengumpulkan 40 anggota dalam rentang usia 16-30 tahun. Kegiatan rutin, seperti tadarusan dan ngaji setiap Minggu malam, serta kolaborasi dengan Karang Taruna untuk santunan-santunan, mencerminkan komitmen mereka pada aspek keagamaan dan kemanusiaan. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh organisasi.

Kendala utama termasuk kurangnya partisipasi aktif dari anggota perempuan, terutama yang sudah menikah. Hal ini menciptakan ketidakseimbangan dalam keterlibatan anggota, dengan anggota perempuan cenderung terlibat dalam persiapan konsumsi acara dan dokumentasi, sementara anggota laki-laki mendominasi kegiatan rutin. Terdapat juga masalah disiplin, khususnya dari anggota yang sudah bekerja, yang kurang aktif dalam rutinitas harian. Selain itu, kurangnya inisiatif dari pemuda yang masih sekolah juga menjadi perhatian.

Pada akhirnya, diskusi menyoroti upaya REMAS untuk mengatasi kendala ini melalui rapat musyawarah bulanan. Mereka berupaya meningkatkan kesadaran anggota akan tanggung jawab individual, mengatasi ego pribadi, dan mempromosikan kolaborasi yang lebih erat. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan perubahan positif dalam keterlibatan anggota dan membantu mengatasi tantangan yang dihadapi oleh organisasi tersebut.

KESIMPULAN

Dalam melakukan pengabdian masyarakat, Organisasi Remas di Desa KD Kampil berhasil mencapai tonggak penting dengan membentuk kegiatan keagamaan dan kemanusiaan

yang berkelanjutan sejak akhir tahun 2020. Dengan anggota mencapai 40 orang dari berbagai rentang usia, organisasi ini menciptakan dinamika sosial dan keagamaan yang menggerakkan komunitasnya. Namun, dalam perjalanan ini, beberapa tantangan muncul, terutama terkait keterlibatan anggota, ketidakaktifan pemuda yang sudah bekerja, dan kurangnya keterlibatan aktif anggota perempuan.

Secara teoritis, pengabdian ini mencerminkan pentingnya melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan komunitas. Dalam refleksi ini, ditemukan bahwa keterlibatan yang kuat dari semua anggota, termasuk pemuda yang bekerja dan perempuan, memiliki dampak langsung pada keberlanjutan dan keberhasilan program-program organisasi. Diperlukan pemahaman mendalam terhadap norma-norma budaya dan dinamika internal yang memengaruhi partisipasi anggota, serta strategi yang responsif dan inklusif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Rekomendasi yang muncul dari refleksi teoritis ini melibatkan perluasan upaya untuk meningkatkan keterlibatan anggota perempuan dan menciptakan insentif yang mengatasi ketidakaktifan pemuda yang sudah bekerja. Program-program khusus, pelatihan kepemimpinan, dan pendekatan yang lebih inklusif dalam pengambilan keputusan diidentifikasi sebagai langkah-langkah yang mungkin untuk diterapkan dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Dengan demikian, pengabdian masyarakat menjadi suatu perjalanan yang melibatkan pembelajaran berkelanjutan, adaptasi, dan inovasi demi mencapai dampak positif yang lebih besar dalam perubahan sosial dan kesejahteraan masyarakat Desa KD Kampil.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah turut serta dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Tanpa dukungan dan kontribusi berharga mereka, pencapaian dan dampak positif yang telah kami raih tidak akan terwujud.

Terima kasih kepada semua anggota Organisasi Remas di Desa KD Kampil yang dengan semangat dan dedikasi tinggi telah menjadi tulang punggung keberhasilan program ini. Keterlibatan aktif dan kolaborasi tim dengan penuh semangat menjadi pendorong utama keberhasilan setiap langkah kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, penghargaan juga kami sampaikan kepada para pemuda dan anggota perempuan yang dengan keberanian dan inisiatif telah berkontribusi nyata dalam menciptakan perubahan positif di komunitas kita.

Kami juga tidak lupa memberikan apresiasi kepada pihak Karang Taruna dan instansi terkait di Desa KD Kampil yang telah memberikan dukungan logistik, sarana prasarana, serta bimbingan yang sangat berarti dalam menghadirkan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kontribusi mereka telah memperkuat sinergi antarorganisasi dan meningkatkan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat setempat. Semua pihak ini telah menjadi mitra yang luar biasa dalam perjalanan pengabdian masyarakat kami, dan kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut untuk pembangunan yang berkelanjutan. Terima kasih atas dedikasi dan dukungan penuh yang telah diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Afrizal, Stevany, Legiani, Wika Hardika, & Rahmawati. (2020). Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Kondisi Pandemi COVID-19. *Untirta Civic Education Journal*, 5(2), 149–162.
- Agung, Ivan Muhammad. (2020). Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i2.9616>
- Anggraini, Cholida Eka, Sutarmo, Joko, & Santosa, Budi. (2014). Analisis Komparatif Rekrutmen Perempuan Dalam Partai Politik Studi Kasus Pdp Dan Pks Kota Surakarta. *Komuniti*, VI(2), 132–141.
- Azhar, Fikri. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(2), 63–70. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp8e487ca97cfull.pdf>.
- Bahua M. (2018). Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat. In *Gorontalo: Ideas Publishing*. Retrieved from <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/2442/mohamad-ikbal-bahua-buku-perencanaan-partisipatif-pembangunan-masyarakat.pdf>
- Bangun, Budi Hermawan. (2018). Tantangan ASEAN dalam Melakukan Penanganan Pengungsi Rohingya. *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 4(3), 569–587. <https://doi.org/10.22304/pjih.v4n3.a8>
- Fahmi, Irsyad. (2017). MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM MENJAWAB TANTANGAN MODERNITAS Studi Multisitus di Pondok Pesantren Lirboyo dan Pondok Pesantren Al-Falah Kediri. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(1), 67–88.
- H. Nashar. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda Di Mulai Dari Halaman Masjid “Studi Kasus Di Posdaya Masjid ‘Miftahul Hidayah’ Di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.” *Duta Media*, 1–182.

- Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman, & Fadhilah. (2022). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah di Kampung Doy, Banda Aceh. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46–56. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i1.1005>
- Ihsanudin, Nur Muhammad. (2021). Analisis Peran Organisasi Mahasiswa Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Ulul Azmi Universitas Airlangga Surabaya). *Ath-Thariq*, 5(1), 31–44.
- Iskandar. (2017). Konspesi Pengukuran Kinerja Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dengan Balanced Scorecard. *Nukhbatul 'Ulum*, 3(1), 324–341. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v3i1.27>
- Kasman, & Adwidjaja, Ignatius. (2019). Strategi Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Toronegoro Kota Batu. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(2), 88–92. Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1592344>
- Lewis, Emetrude, Boston, Deborah, & Peterson, Sandra. (2017). Higher Education Commons, Higher Education Administration Commons, Higher Education and Teaching Commons, and the International and Comparative Education Commons Recommended Citation Recommended Citation Lewis, Emetrude; Boston, Deborah; and Peterson. Educational Leadership Commons, Educational Methods Commons, Educational Psychology Commons, 2(3). Retrieved from <https://digitalcommons.uncfsu.edu/jriAvailableat:https://digitalcommons.uncfsu.edu/jri/vol2/iss3/5>
- Madrasah, D. I., Negeri, Aliyah, Pd, Pendidikan S., & Hikam, Ahmad Muhtawi. (2018). REVOLUSI MENTAL MELALUI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Ole.
- Masyarakat, Jurnal Pengabdian. (n.d.). Edukasi Penggunaan Media Sosial Kepada Masyarakat di Desa Cigadog. 239–248.
- Memenuhi, Untuk, & Memperoleh, Persyaratan. (2010). DI YOUTH ISLAMIC STUDY CLUB AL-AZHAR Oleh : GITA ANDINI.
- Mojic, Dusan. (2003). The role of leadership in organizational behavior. *Zbornik Matice Srpske Za Drustvene Nauke*, 1(114–115), 125–144. <https://doi.org/10.2298/zmsdn0315125m>
- Muhammad, & Setyabudi, Prabowo. (2021). Muhammad Nur Prabowo Setyabudi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(1), 1–13.
- MULYADI, DEDI. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 (Revisi) Di Sekolah Menengah Atas Pada Mata Pelajaran Peminatan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(1), 7. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i1.785>
- Name, Charge, Name, Tax, End, Financial Year, et al. (2021). Beny Sintasari STIT. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.

